

# Analisis pengaruh kampanye Media Sosial Pemerintah dalam memengaruhi intensi masyarakat untuk menerima vaksin selama Pandemi Covid-19 : using Protection Motivation Theory = The effect of Governmen Social Media in influencing intention to get vaccine during Covid-19 Pandemic : Protection Motivation Theory

Nur Rifandy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524470&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Tingkat keraguan dan penolakan terhadap vaksin Covid-19 di Indonesia masih tergolong tinggi. Tercatat bahwa sekitar 30 - 40% responden pada survei penerimaan vaksin di Indonesia menyatakan ragu dan menolak untuk menerima vaksin Covid-19. Di sisi lain, tingkat keyakinan dan agama juga memiliki peranan penting dalam penerimaan vaksin di Indonesia. Edukasi mengenai Covid-19 dan vaksin Covid-19 melalui media sosial pemerintah menjadi salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Covid-19 dan vaksin Covid-19. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kampanye Covid-19 dan vaksin Covid-19 pada media sosial pemerintah dalam mengedukasi dan memberikan kesadaran yang dapat mendorong niatan untuk menerima vaksin Covid-19. Antara April hingga Juni 2021, penelitian ini berhasil mengumpulkan total 507 data valid. Dipandu oleh Protection Motivation Theory (PMT), hasil penelitian ini menemukan bahwa kampanye kesehatan pada media sosial pemerintah dapat memengaruhi niatan masyarakat untuk menerima vaksin covid-19 melalui faktor PMT yaitu threat appraisal, dan efficacy belief. Hasil pengujian terhadap variabel keyakinan dan agama juga menemukan bahwa responden yang memiliki keyakinan bahwa vaksin mengandung zat yang dilarang oleh keyakinan/agama cenderung lebih terpengaruh oleh kampanye kesehatan untuk menerima vaksin Covid-19. Lebih lanjut, implikasi secara praktikal juga akan menjadi pembahasan pada penelitian ini. ....The level of doubt and rejection of the Covid-19 vaccine in Indonesia is still relatively high. It was noted that around 30-40% of respondents in the survey of vaccine acceptance in Indonesia expressed doubt and refused to receive the Covid-19 vaccine. On the other hand, the level of belief and religion also has an important role in the acceptance of vaccines in Indonesia. Education about Covid-19 and the Covid-19 vaccine through government social media is one of the ways the government uses to provide understanding and knowledge about Covid-19 and the Covid-19 vaccine. Therefore, the purpose of this research is to find out the role of the Covid-19 campaign and the Covid-19 vaccine on government social media in educating and providing awareness that can encourage intentions to receive the Covid-19 vaccine. Between April and June 2021, this study managed to collect a total of 507 valid data. Guided by the Protection Motivation Theory (PMT), the results of this study found that health campaigns on government social media can influence people's intentions to receive the COVID-19 vaccine through PMT factors, namely threat appraisal, and efficacy belief. The results of testing on the variables of belief and religion also found that respondents who believed that the vaccine contained substances prohibited by faith/religion tended to be more affected by the health campaign to receive the Covid-19 vaccine. Furthermore, practical implications will also be discussed in this study.